

INTISARI

Muhammad Alfian Nugroho. 2015. “*Numbered Heads Together As a Technique to Improve the Students’ Mastery of Simple Past Tense.*” (A Quasi Experimental Study in the Tenth Graders of SMAN 1 Tahunan Jepara in the Academic Year of 2014/2015). Pembimbing: Benny Krisbiantoro, S.Pd, M.Pd. Tugas Akhir. Program Pendidikan Bahasa Inggris, Sarjana Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2015.

Kata Kunci: Numbered Heads Together, Simple Past Tense

Penelitian ini adalah tentang pengajaran *Simple Past Tense* menggunakan tehnik *Numbered heads Together* untuk siswa kelas sepuluh SMAN 1 Tahunan Jepara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi *Simple Past Tense*.

Desain penelitian ini menggunakan metode quantitative dengan tehnik penelitian eksperimental. Populasi untuk penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Tahunan tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah total siswa 336 siswa. Penulis menggunakan tehnik sampel purposive dan mengambil 2 kelas sebagai sampel, yaitu X MIA 6 sebagai kelas eksperimental dan X MIA 4 sebagai kelas kontrol. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Penulis menggunakan dua macam tes: *pre-test* dan *posttest*. *Pre-test* terlebih dahulu diberikan pada kedua kelas sebelum perlakuan diberikan. *Posttest* diberikan setelah perlakuan dilaksanakan. Kemudian data dari kedua kelompok dianalisa menggunakan SPSS versi 16.00 untuk windows.

Hasil dari *t-test* menunjukkan bahwa rata-rata dari kelas eksperimental dalam *pretest* adalah 64.125 dan rata-rata kelas control adalah 64.750. Setelah melakukan perlakuan, penulis memberikan *posttest*. Hasil dari *posttest* untuk kelas control adalah 70.875 dan kelas eksperimental adalah 86.375. Perhitungan *t-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Di dukung oleh hasil analisis *t-test* antara *pre-test* dan *posttest* di kelas eksperimental bahwa *sig(2-tailed)* $0.000 < 0.05$. dapat disimpulkan bahwa H_1 dapat diterima. Sehingga, penggunaan tehnik *Numbered Heads Together* untuk mengajarkan *Simple Past Tense* lebih baik dibanding dengan menggunakan tehnik tradisional.